

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini, dan berdasarkan hasil analisis dari data tes dan data angket, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese* pada kelas eksperimen ternyata menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang tanpa menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese* pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 87,75 lebih besar dibandingkan perolehan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yaitu sebesar 67,5.
2. Data hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah diolah dengan menggunakan metode statistik komparansional ternyata menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese* dan tanpa menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese* memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian kebenaran hipotesa, yaitu : apabila nilai t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_k ditolak,

yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. sedangkan apabila nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_k diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Nilai dari *t hitung* adalah 3,89 dan nilai *t tabel* yang diperoleh dari tabel distribusi dengan derajat kebebasan (db) yaitu 23 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai *t tabel* sebesar 2,07. Dengan demikian nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($3,89 > 2,07$) yang berarti H_k diterima dan H_0 ditolak artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (variabel X) dan kelas kontrol (variabel Y).

3. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese* menunjukkan respon yang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data angket dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia *Tell Me More Japanese* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa lebih menarik dibandingkan dengan cara mengajar yang biasa dilakukan oleh guru yaitu dengan metode konvensional. Selain itu dengan menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese* siswa lebih percaya diri untuk dapat berbicara bahasa Jepang dan lebih termotivasi untuk mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jepang, sehingga mereka beranggapan bahwa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang perlu menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan multimedia *Tell Me More Japanese* dapat menjadi alternatif pilihan media yang digunakan untuk mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jepang. Karena sistem yang dimiliki multimedia ini yaitu *Spoken Error Tracking System*, terbukti dapat memberikan hasil yang baik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang.
2. Penggunaan multimedia ini lebih cocok jika digunakan oleh individu. Jika digunakan untuk proses pembelajaran di dalam kelas hanya dengan menggunakan satu media untuk banyak siswa, maka akan memperoleh hasil yang kurang maksimal.
3. Selain ditujukan untuk mempelajari keterampilan berbicara, multimedia *Tell Me More Japanese* ini juga dapat digunakan untuk mempelajari tiga keterampilan berbahasa lainnya. Karena di dalam multimedia ini masih banyak fitur yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk mempelajari keterampilan berbahasa.